

BAB 5

SIMPULAN DAN BAHASAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, dan nifas fisiologis yang dilakukan pada tanggal 25 maret-4 mei 2013 di BPS Maulina Hasnida ternyata memerlukan waktu dan proses perawatan kebidanan secara tepat dan cepat. Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Didapatkan data dasar yang mendukung, pada kehamilan bahwa klien tidak mengalami keluhan atau masalah yang mengindikasikan tanda bahaya pada kehamilan. Tetapi terdapat beberapa kesenjangan pada pengambilan data dasar, seperti imunisasi TT pada ibu hamil. Bahwa imunisasi TT seharusnya minimal 2 kali saat kehamilan, tetapi klien hanya mendapatkan imunisasi CPW saja. Pada pemeriksaan fisik di lahan kesehariannya tidak dilakukan secara head to toe, hanya pengambilan data terfokus saja. Pada klien dilakukan pemeriksaan fisik secara head to toe dikarenakan untuk melengkapi data chase study. Saat persalinan bahwa klien merasakan keluhan kenceng – kenceng yang sering dan adekuat saat menjelang persalinan. Terdapat kesenjangan pada implementasi APN, yaitu IMD tidak dilakukan 1 jam penuh atau bayi selesai menyusui. Padahal berdasarkan teori IMD dilakukan minimal 1 jam atau bayi selesai menyusui, dikarenakan untuk memenuhi nutrisi bayi dan meningkatkan bonding attachment antara ibu dan bayi. Pada saat nifas klien tidak mempunyai keluhan yang mengarah pada tanda gejala pada nifas. Tidak ada kesenjangan antara teori dan lahan.

2. Setelah dilakukan interpretasi data, didapatkan bahwa klien tidak mengalami masalah dalam kehamilan, persalinan, dan nifas.
3. Masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas ini tidak ada, karena masih merupakan kehamilan, persalinan, nifas fisiologis.
4. Kebutuhan tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas ini tidak ada, karena masalah potensial tidak ada.
5. Rencana asuhan secara menyeluruh yang perlu diberikan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis yaitu menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan, jelaskan pentingnya imunisasi TT, beritahu ibu tentang tanda bahaya kehamilan, ingatkan ibu untuk minum terapi yang telah diberikan, serta ingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Pada persalinan berikan motivasi, asuhan sayang ibu, rencana tindakan asuhan persalinan normal, jelaskan pentingnya meningkatkan bonding attachment pada ibu dan bayi. Pada nifas berikan asuhan sesuai standart nifas, seperti mencegah terjadinya perdarahan pervaginam dan tanda bahaya pada nifas.
6. Telah dilakukan segala perencanaan tindakan sesuai dengan intervensi dan perawatan pada klien dengan kehamilan, persalinan, dan nifas fisiologis.
7. Setelah diberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis, didapatkan hasil berupa proses kehamilan, persalinan, dan nifas dapat dilalui dengan lancar tanpa adanya komplikasi.

5.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat membantu dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan maternal, yaitu :

1. Bagi Bidan : Dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis dengan mengutamakan dan memperhatikan aspek sikap dan tingkah laku serta keterampilan yang ditunjang serta selalu menggunakan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas agar perkembangan keadaan klien dapat dievaluasi secara tepat.
2. Bagi pelayanan kesehatan : Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil bersalin, dan nifas fisiologis.
3. Bagi Masyarakat : Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikut sertaan keluarga dalam proses persalinan dan nifas.
4. Bagi Responden : dapat memberikan informasi pada ibu hamil tentang proses persalinan dan nifas fisiologis.

